

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian yang langsung berhubungan pada objek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data real. Dari judul penelitian “Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Motivasi Belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri”, dengan menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dan jenis variabel penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : *adversity quotient*
2. Variabel Terikat (Y) : motivasi belajar

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *adversity quotient* dan skala motivasi belajar yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Skala untuk variabel dependen menggunakan item-item yang mewakili masing-masing aspek *adversity quotient* yang dikembangkan oleh Stoltz. Sementara itu, skala untuk variabel independen berupa aspek-aspek motivasi belajar oleh Schunk dan Pitrinch.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya diambil

kesimpulannya. Berdasarkan pendapatan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki ciri yang sama yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Mahrusiyah. Penentuan jelas populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi, maka perlu dilakukan perhitungan besar kecilnya sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik random sampling, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, serta dilakukan secara acak tanpa memperhatikan serta ada didalam populasi tersebut. Arikunto juga menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 112.

Tabel 3.1 Jumlah siswa MA Al-Mahrusiyah

KELAS	JENIS KELAMIN	USIA	JUMLAH
KELAS 10	261 perempuan 325 laki-laki	15 tahun	586 siswa
KELAS 11	278 perempuan 202 laki-laki	16 tahun	480 siswa
KELAS 12	250 perempuan 210 laki-laki	17-18 tahun	460 siswa
TOTAL	778 perempuan 748 laki-laki		1.526 siswa

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII dengan jumlah sebanyak 1.526 siswa, berdasarkan dari jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki sebanyak 778 siswa dan jumlah perempuan sebanyak 748 siswa. Dan berdasarkan usia, usia 15 tahun sebanyak 586 siswa, usia 16 tahun sebanyak 480 siswa, usia 17 tahun sebanyak 456 siswa dan usia 18 tahun sebanyak 4 orang. Dalam penelitian yang akan dilakukan sampel yang akan digunakan adalah 10% dari siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan jumlah 153 siswa dari populasi sebanyak 1.526 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subyek dan obyek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan

data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket atau kuesioner yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan skala likert agar mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap motivasi belajar yang dimiliki subjek. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan motivasi belajar.

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Respon Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala *Adversity Quotient*

Penyusunan pengumpulan data dimulai dengan membuat kisi-kisi instrumen *adversity quotient* berdasarkan karakteristik dari Stoltz 2000 yang terdiri dari 4 dimensi yaitu: *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*.² Selanjutnya dari dimensi-dimensi di atas diperinci lagi dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan

²Stoltz, P.G. (2000). Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses: *Adversity Quotient* Mengubah Hambatan Menjadi Peluang, Jakarta: Grasindo. H. 102

menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka dimensi akan dengan mudah diketahui. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen adalah pada variabel *adversity quotient* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,936$ artinya pada skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

Berikut tabel yang telah diketahui:

Tabel 3.3 Blue Print dan sebaran item-item Adversity Quotient

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	<i>Control</i>	a. Mampu mengendalikan setiap kesulitan yang dihadapi dan mampu mencari jalan keluar atas kesulitan yang dihadapi	1,13,25,30,44,45	7,19,28,32,33,46,47,22
2	<i>Origin dan Ownership</i>	a. Mampu untuk menempatkan rasa bersalah yang sewajarnya	2,14,26	8,20,29,40,48
		b. Mengakui akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kesulitan.	3,15,49	9,21,37,50
3	<i>Reach</i>	a. Mampu membatasi jangkauan masalah pada peristiwa yang dihadapi.	4, 16,27,34,36	10,31,35
4	<i>Endurance</i>	a. Berapa lama kesulitan akan berlangsung	5, 17,38	11,23,39,41
		b. Berapa lama penyebab kesulitan akan berlangsung	6,18	42,43,12,24

Tabel 3.4 Item Adversity Quotient

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mencari berbagai cara untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat				
2	Saya akan belajar memperbaiki kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang sulit				
3	Saya dapat membagi waktu untuk mengerjakan tugas, walaupun kegiatan organisasi sangat banyak				

2. Skala Motivasi Belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar adalah skala motivasi belajar menurut Schunk dan Pintrich 2014 yang mana didalamnya terdapat tiga aspek yaitu: pilihan tugas atau minat, upaya, dan prestasi siswa.³ Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diperinci lagi dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka dimensi akan dengan mudah diketahui. Pada skala motivasi belajar hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,936$ artinya pada skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Berikut tabel yang telah diketahui:

Tabel 3.5 Blue Print dan sebaran item-item Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Pilihan Tugas	a. Melakukan sesuatu atas	1,15,30,31,32,40	8

³Schunk, D. H. & printich, P. R. (2014) Motivation in Education, Theory, Reaearch and Applicatons, Fourth Edition. USA: Pearson Education Limited. H. 94

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
	dan Minat	dasar suka atau tertarik b. Memilih kegiatan apapun yang siswa inginkan terhadap suatu objek baik atas dasar senang atau tidak senang	2,16,25	9,21,27,29
2	Upaya	a. Cenderung berupaya secara fisik b. Cenderung berupaya secara kognitif	3,17,26,33,34,35 4,18,38,41	10,44,22,28,37,26 11,23,20
3	Prestasi Siswa	a. Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas b. Mempunyai rasa keterlibatan dalam tugas c. Mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugas	5,39,45 6 7,19	12 13 14,24,42,43

Tabel 3.6 Item Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berdiskusi bersama teman-teman mengenai beberapa pelajaran				
2	Saya menyempatkan mengulang materi belajar dirumah				
3	Saya akan mengangkat tangan untuk bertanya saat ada materi yang kurang saya pahami				

D. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan diluar populasi yaitu di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, subjek untuk dilakukan uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. Setelah memperoleh data dari angket, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kesahihan dalam sebuah data yang sesungguhnya terjadi pada objek melalui data yang didapat dan dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *product moment* (*karl pearson*).

Jumlah instrumen pernyataan dalam angket uji coba ini untuk variabel *adversity quotient* berjumlah 51 butir, dan untuk variabel motivasi belajar berjumlah 45 butir. Hasil skor setiap butir dalam angket ini dianalisis menggunakan program *SPSS Statistics 26 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan sebuah item dikatakan valid apabila nilai R_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,361 lebih besar dari pada nilai R_{tabel} , dan berlaku kebalikannya yakni ketika R_{tabel} lebih besar daripada R_{hitung} maka item tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Diketahui bahwa nilai validitas dari sebuah item *adversity quotient* ditentukan pada kolom kedua (Rhitung). Rtabel pada uji validitas ini adalah 0.444 dengan jumlah responden 30 orang. Sebuah item dikatakan valid apabila nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, dan berlaku kebalikannya yakni ketika Rtabel lebih besar daripada Rhitung maka item tersebut diaktakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Setelah dilakukan *try out* maka dari 51 aitem diperoleh 33 aitem yang terpilih atau dinyatakan valid dan 18 aitem yang tidak terpilih atau gugur.

Dan diketahui bahwa nilai validitas dari sebuah item motivasi belajar ditentukan pada kolom kedua (Rhitung). Rtabel pada uji validitas ini adalah 0.361 dengan jumlah responden 30 orang. Sebuah item dikatakan valid apabila nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, dan berlaku kebalikannya yakni ketika Rtabel lebih besar daripada Rhitung maka item tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Setelah dilakukan *try out* maka dari 45 aitem diperoleh 31 aitem yang terpilih atau dinyatakan valid dan 14 aitem yang tidak terpilih atau gugur

Dari kedua jenis angket yang disebarkan yang masing-masing terdapat item yang valid dan tidak valid sehingga item-item tidak valid tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya. Untuk mengatasi hal ini peneliti melakukan drop out pada item-item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan dengan uji *Alpha cronbach*.

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *alpha* lebih kecil dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi sebagai berikut ini:

0,800 – 1,000	= Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	= Tinggi
0,400 – 0,599	= Sedang
0,200 – 0,399	= Rendah
0,000 – 0,199	= Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien sebesar 0,6 atau lebih, dengan demikian apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel atau sebaliknya jika *alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen adalah pada variabel *adversity quotient* hasil uji

reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,936$ artinya pada skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Pada skala motivasi belajar hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,936$ artinya pada skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara menyerahkan atau mengirim daftar pernyataan atau pertanyaan untuk diisi oleh responden. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai seberapa besar pengaruh *adversity quotient* terhadap motivasi belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

2. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mencari informasi tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang akan diteliti dengan menggunakan seluruh alat indra supaya mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri serta mengetahui kondisi yang sedang terjadi untuk membuktikan tentang kebenaran pada penelitian ini. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah

siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri ada yang memiliki *adversity quotient* rendah dan ada juga yang tinggi. Sebagaimana ungkapan siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang mengatakan: “saya bawaannya ga semangat kak, kalo masuk pelajaran ketika di mulai, makanya kadang kalo pas pelajaran tu saya kadang keluar bilang izin ke kamar mandi kak, bosan kalo belajar terus, juga karena gak paham sama pelajaraannya.” Responden kedua mengatakan “saya lo kak bahkan pernah bolos dari kelas karena emang udah males aja hawanya mau belajar tu kak.”

Selanjutnya pada responden ketiga mempunyai jawaban yang berbeda dengan responden sebelumnya, yaitu: “saya kalo lagi ada tugas kayak lebih baik saya kerjain sama temen kak, saya ga bisa memecahkan tugas yang sulit itu sendiri karena kadang apa yang guru jelasin sama tugas yang dikasi beda kali apalagi saya dari dulu malas kali kalo udah dapet tugas yang menurut ku susah gitu kak.”

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, yang mana jawaban-jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang diberikan akan dicatat atau direkam oleh peneliti. Teknik wawancara ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dengan siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, serta bukti otentik terkait penelitian ini untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari metode-metode yang lain. Jadi peneliti akan mengambil sumber penelitian atau objek dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, video atau karya monumental atau sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis data untuk memaparkan *adversity quotient* dan motivasi belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Versi 26* untuk mengetahui signifikansi pengaruh *adversity quotient* terhadap motivasi belajar siswa..

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh *adversity quotient* terhadap motivasi belajar pada siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri menggunakan metode statistik karena adanya data yang berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran dan perhitungan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui angket *adversity quotient* dan angket motivasi belajar, serta hasil wawancara dan data hasil observasi, mentransformasikan hasil jawaban

angket siswa dari data kualitatif ke data kuantitatif, melakukan analisis persentase pada setiap indikator variabel *adversity quotient* dan motivasi belajar, mengkategorikan hasil analisis, melakukan uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 26, menganalisis hasil uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul dan hasil uji regresi linear sederhana serta hasil uji hipotesis.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (variabel terikat)

X= Variabel independen (variabel bebas)

a= Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistik. Analisis yang digunakan secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, data yang didapat dari teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Editing, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Codeting, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang dianalisis.

4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.
5. Analisis dari penelitian (menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.

Analisis data dilakukan uji prasyarat analisis yaitu sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji atau mengetahui apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. Data bisa dikatakan normal apabila hasil uji signifikansi diperoleh $sig > 0,05$ dan dikatakan data tidak normal apabila diperoleh $sig < 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Variabel dikatakan linear apabila diperoleh nilai $sig. Linearity >$ dari 0,05, dan dikatakan tidak linear apabila $sig. Linearity <$ dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *IBM SPSS versi*

26 dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi hubungan *adversity quotient* dengan motivasi belajar siswa MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel $<0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila $>0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

